

# HUBUNGAN PERAN GURU DAN KEPALA MADRASAH DENGAN KUALITAS BELAJAR MENGAJAR

<sup>1</sup>Ali Sukamtono, <sup>2</sup>Kusnudin, <sup>3</sup>Dian Triana

<sup>1</sup>aliska@gmail.com, <sup>2</sup>kuskusdin@gmail.com, <sup>3</sup>diantri.pi@undar.ac.id

Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Jombang

## ABSTRACT

The quality of learning need to effort effectively and efficiency, so that the students also receive the quality of the knowledge and useful, also become a government support to develop`s mind among students.

The purpose of this research is to analysis correlation teachers-role, principal-role and quality of learning at Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun. The population and sample in this research is all the teachers in Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun which is 20 teachers, because the population is less than 100 in its account, then the sample is taken from that population. Design of this research is quantitative research because testing relationship between three variable there is teachers-role, principal-role and quality of learning. Collecting data methods using questionnaire which is given to all the teachers in Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun as the respondents than it is analyzed using pearson correlation and proceed with 17<sup>th</sup> version of SPSS software.

The results of this study indicate that: (1) there is a positive significant ( $p = 0,002$ ) the correlation teachers-role and quality of learning at Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun with coefficient correlation amounted 0,646 (2) positive significant ( $p = 0,001$ ) correlation principal-role and quality of learning at Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun with coefficient correlation amounted 0,699 (3) positive significant simultanly correlation teachers-role, principal-role and quality of learning at Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun with  $p = 0,002$ .

Based on these results, the authors give advice to the chief school and all the teachers in Islamic Junior School of Tribakti Pagotan Geger Madiun to give maximize role in the class for students achievement

**keywords : teachers-role, principal-role, quality of learning**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hasil kreatifitas masyarakat yang sampai sekarang masih perlu mendapat perhatian segenap lapisan masyarakat. Oleh sebab itu dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan memajukan bangsa, maka pelaksanaan dan pengembangan pendidikan adalah suatu pekerjaan yang tidak mudah, membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Perlu diingat bahwa pendidikan sekolah merupakan salah satu dari tri pusat pendidikan, untuk itu yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah bukan hanya cara mendidik saja akan tetapi berusaha agar pelaksanaan proses belajar mengajar tersebut dapat menunjang dan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini sebagaimana firman Allah dalam Al Quran surat luqman ayat :13 yang berbunyi sebagai berikut.

وإذ قال لقمان لابنه وهو يعظه بيئي لا تشرك بالله إن الشرك لظلم عظيم

“Dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar “<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*.

Dari ayat tersebut dapatlah diambil pelajaran bahwa pendidikan itu sangat perlu dan dibutuhkan kapan saja dan dimana saja, demikian juga dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya juga perlu diupayakan secara efektif dan efisien, dengan demikian siswa akan memperoleh pengetahuan yang berkualitas hasil guna dan merupakan dukungan terhadap pemerintah dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana hubungan Peran Guru dengan Kualitas Belajar Mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun; 2) Bagaimana hubungan Peran Kepala madrasah dengan Kualitas Belajar Mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun; 3) Bagaimana Hubungan Peran Guru dan Kepala madrasah dengan Kualitas Belajar Mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun.

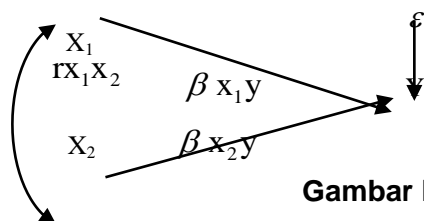
Adapun tujuan penelitian ini yakni: 1) Menjelaskan hubungan Peran Guru dengan Kualitas Belajar Mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun; 2) Menjelaskan hubungan Peran Kepala madrasah dengan Kualitas Belajar Mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun; 3) Menjelaskan Hubungan Peran Guru dan Kepala madrasah dengan Kualitas Belajar Mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk korelasi antar variabel, yaitu variabel  $X_1$  (Guru),  $X_2$  (Peran kepala madrasah) dan  $Y$  (Kualitas belajar mengajar).

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Tribakti sebanyak 20 guru.

Variabel bebas (*independent variabel*) pada penelitian adalah peran guru dan kepala madrasah. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah kualitas belajar mengajar.



**Gambar Hubungan Antar Variabel**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/ kuesioner (dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang Guru dan Kepala madrasah serta Kualitas belajar mengajar. Angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup) dan dokumentasi (dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran objek penelitian di MTs Tribakti, data guru dan siswa dan lain sebagainya).

Untuk mendapatkan skor digunakan pengukuran berupa pernyataan-pernyataan yang disusun berbentuk skala Likert. Dalam skala likert lima titik ini para responden diharapkan dapat mengemukakan tanggapannya atau persetujuannya terhadap pernyataan yang diajukan. Rentangan skala persetujuan dibagi dalam lima bagian yaitu: Selalu ( SL ) ; Sering ( S ) ; Kadang-kadang ( KK ) ; Jarang ( J ) ; Tidak pernah ( TP ).

Masing-masing skala persetujuan diberi skor : SL=5, S=4, KK=3, J=2, TP=1. Untuk pernyataan yang tidak mendukung suatu gagasan diberi skor terbalik yaitu : SL=1, S=2, KK=3, J=4 dan TP=5.

Dan, sangat setuju ( SS ) ; setuju ( S ) ; Ragu-ragu ( RR ) ; tidak setuju ( TS ) ; sangat tidak setuju ( STS ). Masing-masing skala persetujuan diberi skor : SS=5, S=4, RR=3, TS=2, STS=1. Untuk pernyataan yang tidak mendukung suatu gagasan diberi skor terbalik yaitu : SS=1, S=2, RR=3, TS=4 dan STS=5 .

**Tabel Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Nomor item</b>	<b>Jml</b>
1	Peran Guru	a. profesional b. personal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	18
2	Peran KM	a. transformasi b. transaksi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	14
3	Kualitas PBM	a. minat b. pemahaman c. aplikasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11

Sumber; data diolah

Validitas di atas diuji dengan SPSS 16 menggunakan rumus *Product Moment Correlation*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan, yaitu :<sup>2</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengujian reliabilitas instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan internal. Dalam pendekatan ini seolah-olah instrumen dibelah menjadi beberapa bagian sehingga dapat dikorelasikan. Dalam SPSS Rumus yang digunakan adalah *Alfa Cronbach*.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- k = Jumlah Belahan
- $s_i^2$  = Varian setiap belahan
- $s_t^2$  = Varian total

Analisa data menggunakan: Analisis deskriptif (*Descriptive Analysis*) ; Analisis korelasi berganda, analisis korelasi berganda (*Multiple Product Moment Correlation*) adalah analisis parametrik yang digunakan untuk menguji korelasi linier antara satu variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) sebagai satu kesatuan variabel. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi ganda antara variabel terikat (Y) dengan 2 variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah sebagai berikut :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{(r_{1.y})^2 + (r_{2.y})^2 - 2(r_{1.y})(r_{2.y})(r_{1.2})}{1 - (r_{1.2})^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y.12}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y
- $r_{1.y}$  = korelasi antara  $X_1$  dengan Y
- $r_{2.y}$  = korelasi antara  $X_2$  dengan Y
- $r_{1.2}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 2008. hlm. 75

Penghitungan data pada penelitian ini juga akan dibantu dengan Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.0. ; Uji Prasyarat atau Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolieritas, Uji heteroskedastisitas) ; Analisis Regresi Berganda (*Regression Analysis*), analisis regresi (*Anareg*) berganda adalah anareg 2 prediktor yaitu suatu teknik statistic parametric yang digunakan untuk menguji pertautan 2 buah predictor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel kriterium (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel Uji Validitas Variabel peran guru**

<b>Correlations</b>			
Variables=X11			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X11	1		20
X12	.402**	.000	20
X13	.732**	.000	20
X14	.264**	.005	20
X15	.247**	.008	20
X16	.566**	.000	20
X20	.226*	.039	20
X18	.476**	.000	20
X19	.265*	.015	20
X110	.339**	.000	20
X111	.309**	.001	20
X112	.283**	.002	20
X113	.520**	.000	20
X114	.422**	.000	20
X115	.566**	.000	20
X116	.420**	.000	20
X117	.539**	.000	20
X118	.521**	.000	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel Uji Validitas Variabel peran kepala madrasah**

<b>Correlations</b>			
Variables=X21			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X21	.285**	.002	20
X22	.524**	.000	20
X23	.423**	.000	20
X24	.516**	.000	20
X25	.420**	.000	20
X26	.539**	.000	20

X27	.521**	.000	20
X28	.476**	.000	20
X29	.402**	.000	20
X210	.732**	.000	20
X211	.285**	.002	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel Uji Validitas Variabel KBM**

<b>Correlations</b>			
Variables=Y1			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Y1	.539**	.000	20
Y2	.521**	.000	20
Y3	.476**	.000	20
Y4	.402**	.000	20
Y5	.732**	.000	20
Y6	.264**	.005	20
Y7	.247**	.008	20
Y8	.566**	.000	20
Y9	.247**	.008	20
Y10	.550**	.000	20
Y11	.401**	.000	20
Y12	.649**	.000	20
Y13	.264**	.005	20
Y14	.247**	.008	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	43

**Analisis Deskriptif (Descriptive Analysis)**

**Tabel Deskripsi Data**

<b>Statistics</b>			
GURU KAMAD KBM			
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		71.5000	57.2500 43.4000

Median	72.5000	58.5000	46.0000
Std. Deviation	7.66743	5.36926	5.76194
Variance	58.789	28.829	33.200
Range	25.00	19.00	19.00
Minimum	59.00	46.00	32.00
Maximum	84.00	65.00	51.00
Sum	1430.00	1145.00	868.00

Sumber: output spss 17

**Tabel Interval variabel peran guru**

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	18 - 32	Sangat rendah	-	-
2	33 - 47	Rendah	-	-
3	48 - 62	Sedang	4	20.0%
4	63 - 77	Tinggi	11	55.0%
5	78 - 93	Sangat tinggi	5	25.0%
Jumlah			20	100.0%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden (20%) yang menunjukkan bahwa peran guru dalam kualitas belajar mengajar sedang-sedang saja, 11 responden (55%) sudah tinggi sedangkan 5 responden (25%) sisanya sudah menunjukkan peran yang sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan peran guru dalam pembelajaran di MTs Tribakti sudah bagus dan cukup maksimal.

**Tabel Interval variabel peran kepala madrasah**

N	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	14 - 25	Sangat rendah	-	-
2	25 - 36	Rendah	-	-
3	37 - 48	Sedang	3	15%
4	49 - 60	Tinggi	11	55%
5	61 - 72	Sangat tinggi	6	30%
Jumlah			20	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden (15%) guru MTs Tribakti yang berpendapat bahwa peran kepala madrasah pada kualitas belajar mengajar cukup sedang, 11 responden (55%) yang berpendapat tinggi sedangkan 8 responden (30%)lainnya menyatakan sudah sangat tinggi. Dengan demikian peran kepala madrasah pada proses pembelajaran di MTs Tribakti sudah sangat baik dan cukup maksimal.

**Tabel Interval variabel kualitas belajar mengajar**

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	11 - 22	Tidak baik	-	-
2	23 - 34	Kurang baik	2	10%
3	35 - 46	Baik	10	50%
4	47 - 58	Sangat baik	8	40%
Jumlah			20	100

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 responden (10%) dalam kategori tingkat kualitas belajar mengajar yang rendah, 10 responden (50%) dalam kategori yang tinggi sedangkan sebanyak 8 responden (40%) guru MTs Tribakti yang dalam kriteria kualitas belajar mengajar yang sangat tinggi. Dengan demikian kualitas belajar mengajar di MTs Tribakti sudah cukup bagus namun masih perlu ditingkatkan.

#### Hasil Uji Asumsi

**Tabel Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		GURU KAMAD	KBM
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.5000	57.2500
	Std. Deviation	7.66743	5.36926
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.128
	Positive	.092	.108
	Negative	-.126	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.563	.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909	.900

a. Test distribution is Normal.

Dalam tabel diatas ditunjukkann bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel peran guru, variabel peran kepala madrasah dan variabel kualitas belajar adalah > 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

**Tabel Uji Linieritas 1**

		ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
KBM * GURU	Between Groups	(Combined)	622.300	16	38.894	13.727 .026
		Linearity	262.994	1	262.994	92.821 .002
		Deviation from Linearity	359.306	15	23.954	8.454 .052
Within Groups			8.500	3	2.833	
Total			630.800	19		

Sumber: SPSS 17

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,002. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel peran guru dan kualitas PBM terdapat hubungan yang linear.

**Tabel Uji Linieritas 2**

		ANOVA Table				
			Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
KBM * KAM AD	Betw een Grou ps	(Combi ned)	538.1 633.2	44.8 86	3.4 .09	.0 56
		Linearit y	308. 391	308. 391	23. 422	.0 02
		Deviati on from Linearit y	230.1 243.1	20.9 31	1.5 90	.2 76
Within Groups			92.1 67	13.1 67		
Total			630.1 800.9			

Sumber: SPSS 17

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,002. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Peran kepala madrasah dan kualitas PBM terdapat hubungan yang linear

**Tabel Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF



1 GURU	.356	2.806
KAMAD	.356	2.806

a. Dependent Variable: KBM

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu Motivasi belajar dan Disiplin belajar adalah 2.806 atau lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

## Uji Hipotesis

**Tabel Uji Korelasi**

**Correlations**

		GURU	KAMAD	KBM
GURU	Pearson Correlation	1	.802**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002
	N	20	20	20
KAMAD	Pearson Correlation	.802**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	20	20	20
KBM	Pearson Correlation	.646**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	
	N	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) Ada Hubungan antara Peran Guru dengan Kualitas Belajar mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun*

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikansi peran guru terhadap kualitas belajar mengajar menunjukkan angka 0,002 ( $p < 0,01$ ), berarti H<sub>a</sub> diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti dengan koefisien korelasi sebesar 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat (sesuai kategori interpretasi koefisien) korelasi antara peran guru dan kepala madrasah dengan kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti

*Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) Ada Hubungan antara Peran Kepala madrasah dengan Kualitas Belajar mengajar di MTs Tribakti*

Tingkat signifikansi peran kepala madrasah terhadap kualitas belajar mengajar menunjukkan angka 0,001 ( $p < 0,01$ ), berarti H<sub>a</sub> diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepala madrasah dan kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti dengan koefisien korelasi sebesar 0,699. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat (sesuai kategori interpretasi koefisien) korelasi antara peran kepala madrasah dengan kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti.

**Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda 1**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	KAMAD, GURU <sup>a</sup>	. Enter
a. All requested variables entered.		
b. Dependent Variable: KBM		

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.451	4.26815
a. Predictors: (Constant), KAMAD, GURU				

Tabel *Variables Entered* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Atau dengan kata lain kedua variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi

Aneka R square adalah 0,509. Hal ini berarti 50,9 % dari variabel Kualitas belajar mengajar bisa dijelaskan oleh variabel Peran guru dan Peran kepala madrasah sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda 2						
ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.109	2	160.555	8.813	.002 <sup>a</sup>
	Residual	309.691	17	18.217		
	Total	630.800	19			
a. Predictors: (Constant), KAMAD, GURU						
b. Dependent Variable: KBM						

*Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) Ada Hubungan antara Peran Guru dengan Kualitas Belajar mengajar di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun*

Dari uji Anova atau F test, didapat F hitung adalah 8.813 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena probabilitas < 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Kualitas belajar mengajar. Atau bisa dikatakan peran guru dan peran kepala madrasah secara bersama – sama memberikan korelasi yang positif dengan kualitas belajar mengajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat hubungan positif signifikan antara Peran guru dengan Kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun dengan kekuatan korelasi yang cukup tinggi sesuai koefisien interpretasi.

Terdapat hubungan positif signifikan antara Peran kepala madrasah dengan Kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun dengan kekuatan korelasi yang cukup tinggi sesuai koefisien interpretasi.

Terdapat hubungan positif signifikan secara bersama-sama peran guru dan kepala madrasah dengan Kualitas belajar mengajar guru di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberi saran kepada seluruh guru di MTs Tribakti Pagotan Geger Kabupaten Madiun agar menunjukkan peran semaksimal baik

di dalam proses pembelajaran di kelas dengan peserta didik atau dalam kaitannya dengan hubungan interpersonal dengan kepala madrasah.

Kepada kepala madrasah diharapkan untuk selalu memperhatikan aspek-aspek yang berkenaan dengan etos kerja guru khususnya dalam pelaksanaan PBM di sekolah. Karena hal tersebut sangat berimplikasi langsung terhadap prestasi peserta didik.

Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri dan Mugiarto, Heru, 2008, *Bahan Ajar Teori Kepribadian dan Etika*, Unnes Semarang.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- \_\_\_\_\_. 1996. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek* . Yogyakarta: Rineka Cipta,
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Toha Putra Semarang
- Dep Dik Nas. . 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
- Sutrisno Hadi, 2000. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset,
- Mulyasa. E. *Menjadi Kepala madrasah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung 2005.
- Uno, H. Hamzah B., 2007, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Yamin, Marthin, 2007, *Profesionalisasi Guru dan Implemetasi KTSP*, Gaung Persada Press, Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet
- \_\_\_\_\_, 2005. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, 11 Juli 2008, Unnes Semarang
- Undang-Undang Dasar 1945*, Apollo, Surabaya